

Etika K Bertens

Manajemen Filsafat adalah petunjuk utama yang menggaris bawahi semua tindakan dari seorang manajer. Filsafat manajemen adalah bagian yang terpenting dari pengetahuan dan kepercayaan yang memberikan dasar yang luas untuk menetapkan pemecahan permasalahan manajerial. Filsafat manajemen memberikan dasar bagi pekerjaan seorang manajer. Seorang manajer memerlukan kepercayaan dan nilai yang pokok untuk memberi petunjuk sesuai dan dapat dipercaya guna menyelesaikan pekerjaan. Filsafat manajemen juga memberikan desain sehingga seorang manajer dapat mulai berpikir. Filsafat manajemen amat berguna karena dapat digunakan untuk memperoleh bantuan dan pengikut. Filsafat manajemen memberikan pemikiran dan tindakan yang menguntungkan dalam manajemen dan membantu kepada sifatnya yang dinamis dan memberi tantangan. Dalam filsafat manajemen, terkandung dasar pandangan hidup yang mencerminkan keberadaan, identitas, dan implikasinya guna mewujudkan efisiensi dan efektivitas dalam pekerjaan manajemen. Untuk merealisasikan tujuan diperlukan beberapa faktor penunjang sehingga merupakan kombinasi yang terpadu, baik menyangkut individu maupun kepentingan umum. Hal ini dimaksudkan adanya keseimbangan diantara faktor-

faktor yang diperlukan dalam mencapai suatu kekuatan untuk mengejar hasil yang maksimum.

Buku ini berawal dari paper yang penulis siapkan untuk memberi matakuliah filsafat ilmu, filsafat Islam dan filsafat pendidikan Islam, serta isu-isu kontemporer dalam pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Pascasarjana UIN Walisongo Semarang. Penulis sangat berterima kasih kepada Bapak Rektor UIN Walisongo Semarang atas dukungan dana untuk penulisan bahan ajar matakuliah filsafat pendidikan Islam, dan juga dukungan dana untuk melakukan post doctoral research di Marmara University Istanbul Turki, dan Nagoya University Jepang, sehingga penulis dapat memperoleh buku-buku referensi yang relevan dengan bidang kajian filsafat pendidikan Islam, sehingga buku ini bisa terwujud dalam format yang lebih sistematis dan isi yang lebih berbobot dan memiliki sudut pandang yang berbeda dengan bukubuku filsafat pendidikan Islam yang sudah ada. *** Persembahan penerbit Kencana (PrenadaMedia)

Kewirausahaan merupakan salah satu indikator kemajuan dari suatu negara. Data pada tahun 2019, pelaku wirausaha Indonesia baru mencapai 3,1 persen dari jumlah penduduk. Rasio ini jauh berbeda sekali dibandingkan dengan Singapura yang mencapai 7 persen, Malaysia 6 persen, atau Thailand 5 persen.

Sedangkan dalam laporan US News and World Report – 2019 Best Countries, Indonesia memiliki skor terendah bersama Filipina dalam peringkat kewirausahaan tahun 2018. Pada peringkat global, Indonesia hanya berada pada peringkat 50 dari 80 negara dari seluruh survei. Rendahnya tingkat kewirausahaan Indonesia dibandingkan negara-negara lain disinyalir karena sistem pendidikan di Indonesia yang kurang mendorong mahasiswa untuk berkembang sebagai wirausaha. Buku ini disusun dengan tujuan meningkatkan pemahaman tentang Kewirausahaan dan Strategi Bisnis dengan harapan meningkatkan pelaku wirausaha di Indonesia. Buku ini membahas: Bab 1 Konsep Umum Kewirausahaan Bab 2 Ide dan Inovasi Bab 3 Risiko dan Etika Bisnis Bab 4 Kepemimpinan dalam Kewirausahaan Bab 5 Merintis Usaha Baru dan Model Pengembangannya Bab 6 Menciptakan dan Memulai Usaha Bab 7 Strategi Kelayakan Bisnis Bab 8 Strategi Pemasaran dalam Kewirausahaan Bab 9 Strategi untuk bersaing dalam Industri Bab 10 Strategi merubah pola pikir masyarakat menjadi Wirausahawan

Substansi penting buku ini membahas berbagai kaidah ekonomi islam dalam perspektif Hadis Nabi Muhammad SAW, yang disajikan dalam dua belas (12) bab: Nilai-nilai dasar ekonomi Islam; Motivasi dan tujuan ekonomi; Produksi; Konsumsi; Distribusi; Jual beli dan riba; Gadai; Penjualan jasa dan sewa-

menyewa; Koperasi; Pemasaran; Kewirausahaan; dan Etika bisnis. Meskipun merupakan buku ajar (textbook), buku ini juga layak dibaca oleh siapa saja yang berminat untuk mengkaji ekonomi Islam. Baik bagi kalangan akademisi (dosen/pengajar dan mahasiswa) serta praktisi lembaga ekonomi syariah, maupun masyarakat pada umumnya karena di dalamnya membahas intisari Hadis Nabi yang berkaitan dengan ekonomi. Dengan memahami dan mendalami kandungan isi buku ini, diharapkan pembaca mampu memahami dan menganalisis ekonomi Islam berdasarkan Hadis Nabi untuk diaplikasikan dalam kehidupan sosialnya. --- Buku persembahan penerbit Kencana (Prenadamedia) Pasca-Reformasi 1998, Indonesia menghadapi situasi dilematis. Demokratisasi membuka luas keran bagi setiap orang, termasuk para penyelenggara negara, untuk berekspresi dan mengaktualisasikan diri di ruang publik. Rekrutmen jabatan publik terbuka untuk umum. Struktur dan pola penyelenggaraan pemerintahan yang semula tertutup dan didominasi oleh birokrasi telah diubah. Publik diberi akses seluas-luasnya. Akhirnya, hubungan kelembagaan antara birokrasi dan non-birokrasi kian cair dan fleksibel. Akan tetapi, perubahan di atas seringkali memunculkan ekspresi yang berseberangan dengan tata berperilaku yang mengakar kepada nilai dan norma sosial, agama, dan hukum. Maka muncullah fenomena-fenomena baru berupa perilaku, tindakan, dan bahkan

kebijakan pemerintahan yang tidak sesuai dengan standar etika bangsa Indonesia. Di sisi lain, tuntutan publik terhadap tampilan pemerintahan dan penyelenggara pemerintahan yang beretika dan melayani semakin tinggi. Karenanya pemahaman tata kelola pemerintahan yang beretika menjadi keniscayaan. Institusi pemerintahan dengan berbagai kelebagaannya yang diselenggarakan para praktisi pemerintahan termasuk aparatur sipil negara perlu memahami konsep, norma, dan praktek etika pemerintahan. Buku ini menjadi panduan bagi penyelenggara pemerintahan serta menjadi kajian bagi pembelajar pemerintahan khususnya mahasiswa yang menekuni kajian pemerintahan dan yang akan menjadi praktisi pemerintahan. Buku ini membahas konsep etika pemerintahan, moralitas, sumber etika, azas penyelenggaraan pemerintahan yang baik, kekuasaan dan demokratisasi, kode etik pembinaan etika aparatur sipil negara, serta etika pelayanan pemerintahan. Mengulas tema sentral etika pemerintahan dengan cara yang mudah difahami, buku ini sangat direkomendasikan sebagai bahan bacaan bagi para akademisi seperti dosen, peneliti dan mahasiswa, juga kalangan penyelenggara negara baik di jajaran eksekutif, legislatif, maupun yudikatif, dan khalayak umum. []

Thomas Aquinas (1224/1225-1274) menjadi salah satu pemikir terdepan yang menggagas pemikiran etika di Eropa. Meskipun pemikiran etikanya menjadi

salah satu aliran di antara aliran-aliran etika yang lain, namun hal itu tidak mengurangi kontribusinya. Kontribusi pemikirannya terserap dalam gagasan etika Kristiani hingga dewasa ini. Bagi Thomas Aquinas, setiap tindakan manusia memiliki sasaran atau akhir (telos). Akhir itu adalah kebaikan dan kebaikan adalah itu yang semua orang inginkan. Manusia selalu ingin bertindak baik; tidak mungkin sebaliknya (jahat). Kalau manusia bertindak melawan kebaikan, dia sudah berada di luar koridor pemikiran etis Aquinasian dan manusia normal pada umumnya. Dengan demikian, dalam skema pemikiran Thomas, kejahatan – apa pun bentuknya – selalu merupakan suatu contra etika dan moralitas dan lebih lagi contra humanitas. Bagi Thomas, kebaikan terbaik adalah kebahagiaan. Sama seperti kebaikan diinginkan oleh semua, demikian juga halnya dengan kebahagiaan. Seorang pun tidak dapat mengeklusikan diri dari kebahagiaan. Namun ada banyak penafsiran tentang kebahagiaan. Bagi Thomas kebahagiaan bukan pada kekayaan, kehormatan, ketenaran atau kemuliaan, kekuasaan, kebaikan jasmani dan kenikmatan. Lalu di manakah kebahagiaan? Buku ini berusaha menjawab eksistensi kebahagiaan menurut pemikiran filsafat etika Thomas Aquinas. Thomas menggabungkan dalam elaborasinya tentang kebahagiaan suatu tradisi yang sangat panjang dan kaya: Platonisme, Aritotelianisme dan Kristianisme. Konsep etika kebahagiaan Thomas akan

menghentikan pembacanya, juga untuk kita zaman sekarang mengenai apa yang mustinya kita lakukan untuk meraih kebahagiaan tersebut. Bisa jadi pemikiran Thomas akan sangat berbeda dengan pemikiran manusia zaman modern, namun ia telah menyampaikan kebenaran mendasar. Filsafat harus selalu menghentikan, menggetarkan bahkan mendiskreditkan cara berpikir biasa.

Etika K. Bertens Gramedia Pustaka Utama Etika Profesi Gramedia Pustaka Utama Ilmu akhlak berperan sebagai media atau lebih tepat sebagai katalisator yang memberi kesempatan seseorang memiliki ruang untuk menjadikan tingkalakunya lebih baik, sekalipun tidak memberikan jaminan kepada orang yang mempelajarinya akan menjadi orang yang berakhlak baik. Mungkin saja ilmu akhlak tidak menjamin orang yang mempelajarinya secara otomatis akan berakhlak baik, tetapi setidaknya ilmu akhlak memberikan pengetahuan tentang yang baik dan yang buruk. Ilmu akhlak juga menunjukkan kepada orang yang mempelajarinya bukan hanya tahu apa yang baik dan apa yang buruk, tetapi juga menunjukkan apa akibat dari kebaikan dan keburukan bagi yang menjalankan atau meninggalkannya. Ilmu akhlak pun bukan hanya sekedar menjadikan seseorang memiliki pengetahuan tentang yang baik dan buruk, tetapi juga menyadarkan seseorang akan apa yang harus dilakukan dan apa yang mesti ditinggalkan untuk keselamatan hidupnya, dan juga agar dapat mencapai tujuan hidup yang hendak dicapai. Selain itu, ilmu akhlak juga dapat menjadi stimulus bagi jiwa untuk melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri, dan sekaligus menjadi pendorong bagi jiwa-jiwa yang memiliki kemauan untuk membenahi dan memperbaiki kebeningan dan kejernihannya.

Read Free Etika K Bertens

Ibarat matahari di siang hari, ilmu akhlak dapat menunjukkan manusia segala sesuatu yang ada di sekelilingnya terlihat secara jelas, baik itu yang baik maupun yang buruk, sehingga mudah bagi manusia untuk memilah dan memilih yang baik dan yang buruk, atau seperti bulan dan bintang di malam hari, ilmu akhlak menjadi petunjuk arah, sehingga manusia dapat mengetahui kemana arah Timur, Barat, Utara dan Selatan, sehingga manusia tidak tersesat dalam perjalanannya.

Semua profesi berhubungan erat dengan etika, yang menyangkut nilai, norma, dan kewajiban moral. Oleh karena itu, setiap anggota suatu profesi harus selalu menyadari bahwa pekerjaannya mempunyai implikasi moral tertentu. Kesadaran itu, bersama dengan berbagai macam bentuk kode etik yang disepakati, misalnya etika kedokteran, etika keperawatan, etika hukum, atau etika akuntansi, memastikan tanggung jawab profesi dapat dipraktikkan dengan memperhatikan tuntutan-tuntutan etis yang menyertainya. Etika Profesi berusaha secara khusus menyelidiki relasi antara profesi dan etika. Dalam buku ini, dibahas dengan jernih dan tajam: - bagaimana istilah profesi terbentuk, hakikat profesi, serta berbagai pandangan terhadap profesi dan keterbatasannya; - peranan etika dalam profesi; - beberapa masalah khusus dalam etika profesi, seperti otonomi dalam profesi dan kesulitannya; konflik kepentingan dalam profesi; serta profesi di era digital. Buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan yang penting bagi para profesional, organisasi profesi, lembaga pendidikan profesi, perusahaan, serta akademisi.

Kita semua tentu sepakat bahwa tidak ada orang yang mau berbisnis untuk merugi. Aturan utamanya adalah the business of business is the business! Satu-satunya urusan bisnis adalah melipatgandakan keuntungan. Persoalannya, when will it stop? Dan, mengapa harus menjadi

seorang pebisnis yang baik? Apa jaminannya dan dalam arti apa seorang pebisnis dikatakan secara moral adalah orang baik? Penulis meletakkan dasar teoretis-ilmiah pada praksis bisnis kontemporer, semua tulisan dalam buku ini tidak hanya akan memampukan para mahasiswa (peneliti muda) untuk menganalisis aspek-aspek moral-etis hingga dimensi dan indikator ketika menyelesaikan tugas akhir (skripsi atau tesis), melainkan juga menawarkan sebuah gagasan baru kepada para pebisnis kontemporer bahwa berbisnis pada tataran norma-norma moral-etis tidak selamanya bersifat relatif terhadap tujuan bisnis, melainkan sangat menjanjikan keuntungan yang mengasrikan bisnis mereka Saya mendapati buku ini memberi pencerahan karena selain didasarkan pada acuan-acuan ilmiah, juga dibangun di atas landasan moral dan nilai. Buku ini juga mencermati konteks berbisnis di Indonesia dan isu-isu dalam praktik serta manajemen bisnis yang sedang hangat terkait dengan: lingkungan hidup, Good Corporate Governance/GCG, dan Corporate Social Responsibility/CSR.

Dewasa ini muncul berbagai persoalan etis yang menimpa manusia modern. Tidak hanya dunia bisnis, melainkan juga dunia profesi, termasuk profesi akuntansi menghadapi persoalan tersebut. Berbagai persoalan etis yang umumnya muncul dalam profesi akuntansi terkait dengan sejumlah pertanyaan mendasar berikut; Bagaimana seorang akuntan menunjukkan independensi dalam pekerjaannya? Sejauhmana ia menghayati tanggung jawab, integritas, dan konfidensialitas, serta loyalitas dalam profesinya? Buku Etika Profesi Akuntansi Edisi Revisi ini mencoba menjawab dua pertanyaan di atas secara gamblang. Pada edisi revisi kali ini, buku ini dilengkapi dengan studi dan kasus. Setelah membaca buku ini, wawasan pembaca tentang prinsip-prinsip etis profesi, pendekatan dan langkah-langkah pengambilan keputusan diperluas. Para akuntan, mahasiswa Program Studi Akuntansi, calon akuntan,

Read Free Etika K Bertens

pemerhati akuntansi serta siapa saja yang berminat dalam pengembangan kualitas profesi secara etis sangat tepat membaca buku ini.

Buku ini memberikan pengetahuan tentang sejarah, ajaran dan praktik etika bisnis Rasulullah saw, melainkan juga memotivasi kita untuk bersungguhsungguh menerapkan etika bisnis secara konsisten. Seperti disampaikan oleh Rasulullah, kebaikan apapun yang dilakukan pasti akan mendapat balasan. Begitu pula, keburukan apapun yang dilakukan, pasti juga akan mendapat balasan. Penerapan etika bisnis dalam Islam merupakan bagian tak terpisahkan dari misi manusia sebagai khalifatullah fil ard, yang tidak hanya berorientasi balasan di dunia, tetapi juga balasan di akhirat.

Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita perlu memperhatikan etika. Etika biasanya digunakan untuk memperoleh perhatian lebih atau mendapatkan sesuatu yang kita inginkan, namun tujuan dari etika sendiri lebih menonjolkan karakter seseorang. Dengan seseorang memiliki etika yang baik tentunya akan mendapatkan respon yang positif dari orang lain. Begitu halnya dalam berkomunikasi, etika diperlukan agar komunikasi lebih efektif. Maksud di sini ialah etika digunakan untuk menjalin hubungan yang lebih baik, di mana komunikator dan komunikan dapat menghargai satu sama lain. Apabila keduanya saling menghargai tentu stimuli yang disampaikan akan diterima sesuai keinginan komunikator, maka komunikasi akan lebih efektif.

Buku etika dan Ajaran Moral: Bahan Ajar Untuk Perguruan Tinggi, Sengaja disusun sebagai salah satu kontribusi dalam memberikan salah satu sumber pengajaran bagi mahasiswa/ mahasiswi dalam upaya memahami etika dan pokok-pokok penting di dalamnya. Penulis sebagai dosen agama Kristen dan etika memaknai bahwa pemahaman tentang etika dan

Read Free Etika K Bertens

ajaran moral penting untuk dapat melengkapi dan memotivasi mahasiswa/i mengatualisasikan etika dan ajaran moral yang baik dalam relasi antar sesama dan sebagian dalam komunitas masyarakat

Etika, disebut juga moral, susila, akhlak, sebagai cabang filsafat, sebenarnya merupakan ilmu terapan atau ilmu yang menyangkut praktis kehidupan manusia, termasuk para penyandang profesi. Masalah-masalah konkret yang dihadapi oleh penyandang profesi (profesi hukum, misalnya), tidak selalu dapat dijawab dengan prinsip-prinsip moral yang umum, tetapi harus dibantu dengan data empiris dari bidang ilmu hukum. Dalam hal ini, membicarakan etika profesi hukum diperlukan bantuan dari berbagai cabang ilmu hukum, khususnya ilmu tentang kenyataan hukum (Tatsachenwissenschaft) atau ilmu-ilmu empiris tentang hukum, seperti sejarah hukum, psikologi hukum dan sosiologi hukum. Buku Etika Dan Tanggung Jawab Profesi ini diterbitkan oleh penerbit deepublish dan tersedia juga versi cetaknya.

Mengenai buku ini, sadar benar tulisan ini dipaparkan untuk lebih memudahkan dalam mempelajari filsafat yang terkesan sulit dan berat. Cara ini signifikan dalam mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan filosofis. Jawaban bagi kepentingan publik, bukan hanya bagi filosof secara akademis. Untuk itu, beberapa kutipan dari novel Dunia Sophie karya Jostein Gaader pada tiap bahasan ditulis sebagai pijakan pemahaman pemikiran filsafat, seperti di atas. Untuk tujuan mulia tersebut, tulisan ini khusus mengkaji "FILSAFAT secara UMUM mulai dari Filsafat Yunani Kuno menuju ke Filsafat Modern". Sebagai pendahuluan, sisi formalistik filsafat diungkap sehingga tampak jelas keilmiahan filsafat sebagai ilmu, yang membedakan dengan ilmu-ilmu lainnya. Sisi diskursus filsafat dikaji pada bab pertama, dua, dan tiga. Pada bab pertama mitologi mengisi ruang kosong kajian filsafat untuk menyusun kerangka berpikir

Read Free Etika K Bertens

masyarakat Yunani kuno. Dari cara berpikir filosof Yunani kuno, Thales, Anaximander, Anaximenes, Democritus, dan Socrates inilah ilmu-ilmu alam (natural sciences), ilmu-ilmu sosial (social sciences), dan ilmu-ilmu kemanusiaan (human sciences) bermunculan dan berkembang hingga sekarang. Pada bab kedua karakter filsafat terlihat jelas pada filsafat "negara Ideal" Plato dan filsafat "etika keutamaan" Aristoteles, serta dilanjutkan para para filosof Hellenistik, Patristik, Skolastik Islam, dan Skolastik Kristen. Dan, dalam bab ketiga filsafat dijelaskan dan dipahami dalam kerangka aliran-aliran filsafat sebagai pewaris para filosof terdahulu. Aliran filsafat utama: rasionalisme dan realisme merupakan pelopor pemikiran filsafat dalam memahami konteks kehidupan manusia. Akhirnya, harapan utama dari tulisan ini pembaca (khususnya mahasiswa) mampu memahami dasar pemikiran filsafat dari masa Yunani kuno ke masa modern. Serta, mampu menjelaskan pokok pemikiran filsafat itu secara kontekstual. Tentu saja, dengan sadar diakui bahwa tulisan sederhana ini banyak kekurangan dan kelemahan, karena itu butuh kritik dan saran yang konstruktif. Buku ini membahas Islam rahmatan lil'âlamîn sebagai basis etika Islam. Titik tekan kajiannya adalah etika sosial kemanusiaan Islam dan ekologi/lingkungan hidupnya sebagai pendekatan yang dipakai dalam membahas isu sosial dan lingkungan hidup, juga etika praktis/konkret, yaitu etika Islam yang dipahami dan dipraktikkan umat Islam saat ini. Dalam bidang etika sosial kemanusiaan, yang dibahas adalah nilai-nilai Islam terkait keadilan, meritokrasi, kejujuran, akuntabilitas, transparansi, kontrol kebijakan, kemaslahatan, anti kekerasan/perdamaian, humanisme, feminisme/emansipasi wanita, keragaman dan kerukunan beragama, juga keikhlasan. Adapun, terkait nilai-nilai Islam rahmatan lil'âlamîn dalam bidang etika ekologi/lingkungan hidup adalah tanggung jawab manusia sebagai khalifah terhadap

Read Free Etika K Bertens

kelestarian alam, hormat terhadap alam, solidaritas kosmis, kasih sayang dan kepedulian terhadap alam, no harm (tidak merugikan alam), pola hidup sederhana, hidup selaras dengan alam, demokrasi bumi, pluralisme makhluk hidup, dan keadilan ekologis. Etika sosial Islam yang menjadi rahmat sosial Islam, dalam konteks Indonesia kontemporer, merupakan isu yang relevan. Alasannya, karena negara kita masih harus menghadapi dan menyelesaikan agenda yang bertentangan dengan nilai-nilai tersebut. Buku ini, karenanya, merupakan salah satu ikhtiar untuk ikut dalam perbaikan bangsa dan negara Indonesia, sebagai negara Muslim terbesar. Buku ini ditujukan menjadi bahan ajar matakuliah tertentu di UIN/IAIN (Universitas Islam Negeri/Institut Agama Islam Negeri) atau perguruan tinggi Islam swasta se-Indonesia, terutama mata kuliah Akhlak-Tasawuf di FIDKOM (Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi) dan Fakultas Psikologi. Namun, buku ini juga dimungkinkan menjadi bacaan umum bagi para peminat atau pembaca yang ingin belajar/mendalami ajaran Islam dalam konteks isu-isu sosial kontemporer dan juga lingkungan hidup. Tentu saja, layak dibaca juga oleh para aktivis sosial dan lingkungan hidup, jika mereka ingin melihat isu-isu yang mereka perjuangkan dalam perspektif Islam. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Membuat refleksi merupakan keistimewaan manusia dibandingkan dengan makhluk infrahuman. Pentingnya refleksi adalah untuk semakin memaknai perjalanan kehidupan sekaligus membuatnya semakin baik. Dengan demikian refleksi menjadi bagian yang penting dalam hidup manusia agar tindak tanduknya semakin bermutu. Fokus dari refleksi tentu bermacam-macam. Namun yang paling mendasar adalah dimensi hidup manusia itu sendiri. Buku berjudul Pergulatan Etika Indonesia ini merefleksikan tiga bidang kehidupan yang menyelimuti perjalanan hidup manusia, yakni budaya, filsafat dan Etika. Buku ini merupakan

Read Free Etika K Bertens

sebuah bunga rampai, dan dihadirkan dalam rangka 65 tahun Prof. Alois Agus Nugroho. Refleksi terhadap tiga bidang kehidupan manusia yang hadir dalam buku ini, yang juga menjadi bagian dari pergumulan filosofis Prof Alois selama ini, diharapkan dapat memberi insigt dalam pergulatan bangsa Indonesia dewasa ini untuk membangun kehidupan bersama yang semakin bermartabat berlandaskan nilai-nilai etis Pancasila.

bahwa etika politik ala NU ini bukan semata-mata untuk para politisi saja, tetapi juga lebih penting untuk organisasi NU melalui regulasi yang dibuat agar mampu diterapkan secara konsisten, terutama terkait dengan khittah NU tahun 1926.

Buku Pengantar Ekonomi Islam dibagi dalam tiga bagian: pertama, landasan teologis ekonomi Islam. Dalam bagian ini, dijelaskan tentang Islam dan ilmu pengetahuan, serta landasan berpikir sistem ekonomi Islam. Kajian Islam dan ilmu pengetahuan tetap selalu menarik untuk dikaji agar supaya dapat dipahami bahwa Islam sebagai sistem keyakinan juga sebagai sistem pengetahuan yang banyak memberikan cakrawala ilmiah aktual. Dengan pemahaman Islam dan ilmu pengetahuan diharapkan dapat memberikan pemahaman awal tentang sistem dan ilmu ekonomi Islam. Kedua, tentang epistemologi ekonomi Islam yang dibahas dalam bagian keempat (peta pemikiran ekonomi Islam), dan bagian kelima (hierarki pemikiran ekonomi Islam). Pada bagian ini, telah banyak buku atau literasi yang membahas tentang epistemologi ekonomi Islam. Namun dalam buku ini, terdapat beberapa kritik dan paradigma yang berbeda dalam penjelasannya, terutama tentang peta pemikiran ekonomi Islam. Ketiga, tentang kajian empiris sistem ekonomi Islam. Dibagi dalam bagian keenam (perkembangan perbankan Islam di dunia), dan bagian ketujuh (ekonomi Islam di Indonesia). Bagian-bagian tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan metodologi dalam memahami ilmu dan sistem ekonomi

Islam. Hal yang sedang berproses menuju pada peradaban Islam di bidang ilmu pengetahuan ekonomi. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Buku seri tokoh yang satu ini berisi pemikiran Hamka. Di aman konstruksi etika Hamka dibangun di atas fondasi tawhid dan filsafat. Menurutnya, motivasi perbuatan moral seorang muslim itu bersifat transendental, yakni mencari ridla Allah SWT., untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. Perbuatan moral seorang muslim hendaknya didasari pandangan dunia tawhid yang melampaui kepentingan pragmatis. Di sinilah tampak sekali dalam pemikiran etika Hamka, perpaduan serasi antara bangunan agama yang religius dan filsafat yang rasional. Maka tidak salah bila pemikiran etika hamka disebut dengan corak etika berbasis rasional-religius.

Buku ini berusaha memotret perkembangan bisnis saat ini yang jauh dari tuntunan. Apalagi sebagai umat Islam, kita telah memiliki pedoman terkait etika berbisnis yang baik. Al Qur'an sebagai petunjuk telah memuat banyak hal terkait perekonomian, terlebih dalam hal bisnis.

Buku ini merupakan hasil kolaborasi dari para penulis yang berasal dari kalangan akademisi, praktisi, maupun professional dalam rumpun ilmu ekonomi. Dalam buku ini mengangkat isu strategis berkaitan dengan etika komunikasi dalam penggunaan media sosial yang terdiri dari 10 bab yang berisi tentang Bab 1 Etika Komunikasi; Bab 2 Media Sosial; Bab 3 Etika Komunikasi di Media Sosial; Bab 4 Implementasi UU ITE Dalam Berkomunikasi; Bab 5 Media Sosial Dalam

Pandangan Hukum; Bab 6 New Media ; Bab 7 Literasi Media; Bab 8 Dampak Negatif dan Positif Media Sosial; Bab 9 Menggunakan Media Sosial Dengan Bijak; Bab 10 Mengidentifikasi Isue Hoax di Media Sosial

Buku ini merupakan bahan bacaan bagi mahasiswa untuk matakuliah Pendidikan Pancasila. Sengaja disebut sebagai bahan bacaan, karena nilai - nilai yang ada dalam Pancasila tidak bisa direduksi dalam rumusan-rumusan baku, melainkan harus digali terus menerus melalui bacaan - bacaan dan pengalaman konkret di lapangan. Dengan upaya ini nilai-nilai Pancasila yang diterima oleh generasi bangsa menjadi sesuatu yang hidup. Buku ini dapat menambah referensi bagi mahasiswa dan dosen pancasila.

Bisnis adalah serangkaian usaha yang dilakukan satu orang atau kelompok dengan menawarkan barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan/laba atau bisnis juga bisa dikatakan menyediakan barang dan jasa untuk ke lancaran sistem perekonomian. Buku ini berisi uraian tentang pengambilan keputusan bisnis, kebijakan harga, pengendalian manajemen, etika bisnis dan tanggung jawab perusahaan. Salah satu ciri buku ini adalah pada sebagian pokok bahasannya pengendalian manajemen dalam menjalankan bisnis dan berusaha memberikan gambaran tentang bisnis yang sesuai dengan lingkungan kita sehari-hari.

Pemikiran etika bisnis muncul ke permukaan dengan landasan bahwa islam adalah agama yang sempurna. Ia merupakan kumpulan aturan -aturan ajaran (doktrin) dan nilai-nilai yang mengantarkan manusia dalam kehidupannya menuju tujuan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat

Bukalah buku sejarah manusia di mana pun dan Anda akan menemukan pertanyaan abadi: “Apa itu kebaikan dan apa itu kejahatan?” Inilah persoalan filosofis paling awet sepanjang sejarah. Berbagai jawaban telah dikemukakan. Ada filsuf yang berupaya memberikan jawaban tertentu untuk menuntaskan masalah ini, namun nyatanya dalam waktu singkat masalah ini muncul kembali dalam pemikiran orang lain. Sepanjang sejarah pemikiran manusia, ditemukan bahwa masalah baik dan jahat, yang kita bicarakan sebagai “etika” atau “masalah etis”, terus saja menantang setiap filsuf (S. E. Frost, Jr. 1962: 80-81). Buku Refleksi 30 Tahun HIDESE ini adalah bagian dari upaya memberi konteks pada pertanyaan abadi ini dan mengajak kita untuk merefleksikan secara kritis prinsip serta ajaran moral yang kita anut. Antologi ini, yang diterbitkan untuk mengenang 30 tahun HIDESE (Himpunan Dosen Etika Seluruh Indonesia), tidak hanya berorientasi pada pengkajian berbagai teori etika klasik dan kontemporer terkemuka, melainkan juga berikhtiar menemukan berbagai prinsip serta kajian etis aktual setempat, yang berkembang dalam berbagai kearifan lokal, dan yang

juga telah ikut berkontribusi dalam mengembangkan kualitas hidup manusia di tengah masyarakat. Buku ini diawali dengan riwayat berdirinya HIDESI. Himpunan ini terwujud atas inisiatif para etikawan yang merasa terpanggil untuk mengembangkan etika sebagai kajian penting bagi bangsa Indonesia yang bineka. Dikisahkan antar lain bahwa K. Bertens, Kepala Pusat Pengembangan Etika, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta di tahun 1990, telah menjadi inspirator dengan menghimpun para dosen etika, setelah mendapat dukungan dari Franz Magnis-Suseno dan kawan-kawan dari STF Driyarkara Jakarta. Begitulah awal mula terbangunnya HIDESI. Selain berkecimpung dalam kegiatan belajar mengajar kelas Etika di berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta di seluruh Indonesia, para anggota HIDESI juga menyelenggarakan berbagai konperensi, diskursus, kajian, penelitian, dan penerbitan buku dengan tulisan-tulisan bertema etika, termasuk yang kini diterbitkan dalam antologi ini. Semuanya merefleksikan integritas HIDESI untuk terus mengembangkan etika sebagai panduan hidup dan lentera peradaban.

Etika merupakan standar dalam interaksi individu dengan individu maupun individu dengan kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai bagian dari ajaran filsafat, etika menjadi pedoman perilaku manusia yang berhubungan dengan baik dan buruk, boleh dan tidak boleh, layak dan tidak layak. Sehingga

kualitas interaksi yang dilakukan melahirkan kebahagiaan dan ketiadaan konflik. Buku Etika Profesi Manajemen Era Society 5.0 merupakan salah satu ikhtiar penulis untuk memperkenalkan bagian-bagian penting etika profesi manajemen. Buku ini dibagi menjadi 13 (Tiga belas) Bab. 1. Etika dan Filsafat 2. Konsep Dasar Etika 3. Kedudukan Etika 4. Pendekatan Etika Filsafat 5. Profesi dan Profesional 6. Etika Profesi 7. Prinsip Etika Profesi 8. Profesi Manajer 9. Prinsip Etika Manajemen 10. Etika Manajemen 11. Etika Prilaku Manajer 12. Kode Etik Profesi 13. Profesi, Keahlian dan Skill Etika Profesi Manajemen Era Society 5.0 ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak. Pembelajaran Etika dan Penampilan bagi Millennial Abad 21 Penulis : Dr.Weny S.S., M.S. Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-5508-62-7 Terbit : Oktober 2021 www.guepedia.com Sinopsis : Reviewer : Andrie Wongso, Motivator No.1 Indonesia Untuk Weny sahabatku, Buku Pembelajaran Etika dan Penampilan bagi Millennial abad 21 ini akan sangat membantu buat para Millennial untuk bersyukur, berpikir positif , kreatif dan membangun Karakter. Sehingga nantinya mereka akan mempunyai pribadi yg unggul di kehidupannya. Seperti hukum pikiran universal yang berlaku, apa yang anda pikirkan itulah yang akan terjadi! Segera putuskan pilihan terbaik yang anda ambil serta cepat bertindak dan siap mengukir Sukses yang Luar biasa!! Prof. Tengku Silvana Sinar, M.A., Ph.D., Kaprodi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas

Sumatera Utara (USU) "Sewaktu berkuliah di S3 Universitas Sumatera Utara ,Weny telah mengatakan berencana untuk menulis sebuah buku dan hari ini buku Pembelajaran Etika dan Penampilan bagi Millenial abad 21 tercapai, semoga buku ini bermanfaat bagi kaum Millennial dan semoga inspirasi Cendana Young Leaders dapat menggugah hati dan pikiran mereka untuk tetap berkomitmen menjadi yang terbaik. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Filsafat suatu ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mencari kebenaran dengan berpikir secara mendalam, radikal dan mencapai hakekat. Berpikir filsafat adalah kegiatan yang dilakukan kritis dan radikal dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan yang mendasar dan mencapai unsur yang hakiki. Dapat disimpulkan bahwa bermanfaat untuk menganalisa dan mencari solusi dari permasalahan yang ada sesuai dengan realita, serta solusi itu bisa direalisasikan. Filsafat dibutuhkan manusia dalam upaya menjawab pertanyaan yang timbul dalam berbagai lapangan kehidupan manusia. Karena pembatasan itu, ilmu pengetahuan tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang keseluruhan manusia. Untuk mengatasi masalah ini, ilmu-ilmu pengetahuan membutuhkan filsafat. Dalam hal inilah filsafat menjadi hal yang penting Buku ini membahas tentang Filsafat dan Ilmu Pengetahuan, Peranan Filsafat dalam Pengembangan Ilmu Pengatahuan, Sejarah Perkembangan dan Pemikiran Filsafat, Perkembangan Pemikiran Filsafat, Epistemologi Ekonomi Islam, Penerapan Ilmu

Ekonomi Islam, Dsb.

Buku ini sangat inspiratif, di saat pemerintah sedang mencari model untuk pengembangan industri di perdesaan, maka buku ini akan menjadi rujukan dan literatur pembanding yang implementatif bagi pengembangan agroindustri perdesaan di seluruh wilayah Indonesia, khususnya strategi pengembangan industri desa dengan penguatan transfer teknologi melalui Techno Park. Pondok Pusaka Techno Park merupakan wahana transfer teknologi yang memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat setempat, dan teknologi yang ditransfer sesuai dengan potensi sumberdaya alam dan kapasitas sumberdaya manusia di Kabupaten Kaur.

Buku ini memberikan pemahaman komperhensif tentang pendidikan anti korupsi dan konsep dasar Kode Etik Profesi Guru. Pendidikan anti korupsi meliputi pengertian, faktor penyebab, dampak masif, nilai dan prinsip, upaya pemberantasan, instrumen internasional, delik korupsi, peran mahasiswa dalam gerakan anti korupsi, metode pembelajaran anti korupsi. Konsep dasar kode etik profesi guru meliputi diantaranya tentang pengertian dan syarat-syarat profesi guru, guru sebagai jabatan professional, sasaran dan pengembangan sikap professional, kompetensi guru, tugas pokok guru, organisasi profesi guru, kode etik guru, tantangan guru dalam era globalisasi. Dalam era globalisasi yang ditandai dengan kesupercanggihan teknologi dan informasi, kehadiran etika bisnis sudah sangat mendesak sekali karena dalam Â realitas penodaan nilai etika telah merambah ke berbagai ranah kehidupan, terutama dalam

ekonomi dan bisnis. Hati nurani para pelaku bisnis telah sedemikian tumpul, buta, dan tuli, tidak lagi peka menyuarakan nilai-nilai kebajikan yang menghormati harkat kemanusiaan dan makhluk Tuhan lainnya. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi atau meminimalisir praktik-praktik itu, buku ini menghadirkan konsep etika bisnis yang dipandu ajaran wahyu, sekaligus juga pesan moral yang bisa digali dari ajaran kearifan lokal yang juga sarat dengan nilai kebajikan. Dengan dasar tersebut, buku ini hadir membahas etika bisnis sesuai ajaran Rasulullah dengan mengangkat juga nilai kearifan lokal. Sebagaimana banyak memengaruhi aktivitas bisnis di kalangan etnis Minangkabau, Madura, dan Bugis di Indonesia. Bahkan, juga di kalangan etnis keturunan Tionghoa yang tidak sedikit jumlahnya di Nusantara ini.Â Ajaran etika rasanya sudah sedemikian populer di kalangan masyarakat luas. Hanya saja dari manakah sebenarnya sumber norma etika itu? Belum tentu semua orang memahaminya. Umumnya, mereka berasumsi bahwa etika bersumber dari ajaran filsafat atau ajaran agama-agama di dunia. Padahal yang tidak kalah krusialnya adalah yang bersumber dari nilai-nilai yang telah lama hidup di masyarakat yang dikenal dengan istilah local wisdom. - PENEBAR PLUS+

We are delighted to introduce the proceedings of The International Conference on Environment and Technology of Law, Business and Education on Post Covid 19 – 2020 (ICETLAWBE 2020). This conference is organized by Faculty of Law Universitas Lampung, Cooperation With Universiti Teknologi MARA Cawangan Pulau Pinang

Malaysia, STEBI Lampung Indonesia, Asia e University Malaysia, Rostov State University Russia, University of Diponegoro Indonesia, IAIN Palu Indonesia, Universitas Dian Nusantara Jakarta Indonesia, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Indonesia, Universitas Trunojoyo Madura Indonesia, STEBIS IGM Palembang Indonesia, Universitas Katolik Parahyangan Bandung Indonesia, Universitas Jenderal Achmad Yani (UNJANI) Bandung Indonesia, Akademi Farmasi Yannas Husada, Bangkalan Indonesia and Universitas Saburai Lampung Indonesia. This conference has brought researchers, developers and practitioners around the world who are leveraging and developing technology and Environmental in Business, Law, Education and Technology and ICT. The technical program of ICETLAWBE 2020 consisted of 133 full papers. The conference tracks were: Track 1 - Law; Track 2 – Technology and ICT; Track 3 - Business; and Track 4 - Education.

[Copyright: 2c61e39414a6143347b2fd49e0ce498f](https://doi.org/10.24127/etika.v1i1.2020.2c61e39414a6143347b2fd49e0ce498f)